

ABSTRAKSI

Indonesia merupakan negara maritim dengan potensi utama di sektor kelautan. Presiden Joko Widodo memaparkan visi untuk menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia dalam pidato di Konferensi Tingkat Tinggi Negara-Negara Asia Timur di Myanmar. Menurut pakar kebijakan ekonomi kelautan IPB Prof. Tridoyo Kusumastanto, terdapat 14 sektor kelautan yang dapat menjadi sumber anggaran negara. Menurut Ketua Bidang Kemaritiman Persatuan Insinyur Indonesia, Prof. Dr. Ir. Rokhmin Dahuri, MS., salah satu sektor yang memiliki potensi sangat besar merupakan bioteknologi kelautan, tetapi sektor ini belum tersentuh pembangunan. Kurangnya pengolahan dan penelitian potensi keanekaragaman hayati kelautan merupakan faktor utama yang menghambat perkembangan bioteknologi kelautan di Indonesia. Adanya kebutuhan terhadap penambahan wadah penelitian di bidang bioteknologi kelautan yang dapat meningkatkan perkembangan bioteknologi kelautan di Indonesia.

Wadah penelitian yang dimaksud adalah balai riset dengan tujuan untuk melaksanakan kegiatan penelitian di bidang bioteknologi kelautan, sehingga dapat menghasilkan dan mempatenkan produk-produk bioteknologi kelautan dengan memanfaatkan biota laut yang ada di Indonesia

Untuk itu, penulis mengkaji dan menganalisa tentang kawasan di Indonesia yang cocok dalam merancang balai riset khususnya di bidang bioteknologi kelautan yang berfokus pada fungsi penelitian dan edukasi untuk publik. Dengan memperhatikan masalah yang ada, proyek yang akan dihadirkan adalah sebuah balai riset bioteknologi kelautan di Karangantu yang bersifat edukasi sehingga dapat menimbulkan minat masyarakat dalam bidang bioteknologi kelautan.

Kata kunci : Penelitian, Laboratorium, Bioteknologi, Kelautan

ABSTRACT

Indonesia is a maritime nations with major potential in the marine sector. Joko Widodo President explained the vision to make Indonesia as a pivot maritime world in a speech at East Asian Summit s in Myanmar. According to experts, the economic policy of marine IPB Prof. Tridoyo Kusumastanto, there are 14 marine sector that can be the sources of the state budget. According to the Chairman of the Indonesian maritime Engineers Association, Prof. Dr Ir. Rokhmin Dahuri, MS., One of the sectors that have the potential is marine biotechnology but still untouched by the development of this country. Lack of treatment and research potential of marine biodiversity are the main factors that hinder the development of marine biotechnology in Indonesia. The need for additional space in marine biotechnology research that could enhance the development of marine biotechnology in Indonesia.

This research space is the research centers with the aim of carrying out research activities in the field of marine biotechnology, which can produce and patented marine biotechnology products by utilizing marine life in Indonesia.

To that end, the author examines and analyzes of regions in Indonesia, which is suitable in designing research centers, especially in the field of marine biotechnology that focuses on research and education functions to the public. Having regard to the existing problems, the project to be presented is a marine biotechnology research centers in Karangantu which is education so as to generate public interest in the field of marine biotechnology.

Keywords : Research, laboratory, biotechnology, marine.